

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal. Laba yang maksimal dapat diperoleh melalui peningkatan penjualan. Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh. Penjualan merupakan unsur utama dalam memperbesar laba disamping unsur-unsur lain seperti pendapatan sewa, pendapatan bunga, dan lain sebagainya.

Berbagai cara yang ditempuh oleh pihak manajemen untuk meningkatkan volume penjualan. Mulai dari variasi produk, pemberian hadiah dan potongan harga, sampai dengan penjualan secara kredit. Oleh karena itu, semakin dirasakan pentingnya suatu strategi pemasaran yang dapat membantu perusahaan untuk terus mempertahankan pangsa pasarnya. Strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba salah satunya adalah penjualan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas tetapi menimbulkan piutang kepada konsumen atau disebut hutang, dan barulah kemudian pada waktu jatuh temponya terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut.

Piutang dalam sebuah perusahaan pada umumnya merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar serta bagian terbesar dari total aktiva perusahaan. Oleh karena itu memerlukan pengendalian intern terhadap piutang sangat penting diterapkan. Kecurangan dalam suatu siklus kerja sangat sering terjadi sehingga dapat merugikan perusahaan. Kecurangan yang mungkin terjadi adalah tidak

mencatat pembayaran dari debitur dan mengantongi uangnya, menunda pencatatan piutang dengan melakukan *cash lapping*, melakukan pembukuan palsu atau mutasi piutang, konsumen tidak membayar piutang dan lain sebagainya. Pengendalian intern kredit merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pengendalian intern kredit merupakan merupakan suatu rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, menjaga aset, memberikan informasi yang akurat, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Perusahaan Finance di Kota Gorontalo tiap tahun bertambah. Hal ini dikarenakan kebutuhan masyarakat pula yang makin berkembang. Perusahaan Finance merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan. Aktivitas usaha perusahaan Finance melakukan kegiatan pembiayaan mobil dan motor. Dalam hal ini, perusahaan membiayai penjualan atau pemberian kredit kepada kreditur, sehingga kreditur memiliki utang dan perusahaan memiliki piutang usaha yang jumlahnya besar. Hal ini didasarkan pada hasil observasi yang diperoleh bahwa dari sejumlah perusahaan finance Se- Kota Gorontalo.

Perusahaan finance Se- Kota Gorontalo, bahwa kredit macet selama tahun 2012 banyak yang mengalami kredit macet. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan pengendalian intern kredit yang dilakukan masih belum maksimal, sehingga diperlukan pengendalian yang baik untuk mencegah kredit macet selanjutnya karena kebutuhan akan pengendalian intern terhadap piutang usaha perusahaan merupakan hal yang wajib karena piutang usaha menjadi urat nadi bagi perusahaan Finance. Dalam hal pemberian kredit, tentunya ini membutuhkan

kerja ekstra guna tercapainya tujuan perusahaan yaitu melakukan antisipasi yaitu terhadap kemacetan dari piutang agar dapat menunjang dari kelancaran dari usaha yang dijalankan serta menambah volume penjualan dan sarana pasar (tipe konsumen) sebagai sasaran akhir dari proses penjualan baik tunai maupun kredit, maka diperlukan pengembalian maksimal atau sesuai dengan target jatuh tempo kredit.

Kontribusi dari pengaruh pengendalian intern kredit terhadap efektivitas pengembalian piutang diduga terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Samsudin tahun 2006, menunjukkan bahwa aktivitas pengendalian intern terhadap pengembalian piutang belum terlalu efektif dalam pelaksanaannya, pengendalian intern kredit berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengembalian piutang badan dan pengendalian intern kredit memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap efektivitas pengembalian piutang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Hartati tahun 2009, memberikan penjelasan pada hasil penelitiannya bahwa pengendalian intern kredit memberikan dampak atau pengaruh yang kurang signifikan pada efektivitas pengembalian piutang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak selama pengendalian intern kredit berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji ulang tentang pengendalian intern kredit dan efektivitas pengembalian piutang dengan memformulasikan judul: "**Pengaruh Pengendalian**

## **Intern Kredit Terhadap Efektivitas Pengembalian Piutang Perusahaan Finance Se-Kota Gorontalo”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada piutang yang macet
2. Pengembalian piutang belum maksimal
3. Kurangnya pelaksanaan pengendalian yang memadai

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut apakah pengendalian intern kredit berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang perusahaan Finance Se-Kota Gorontalo?.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui apakah pengendalian intern kredit berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang perusahaan Finance Se-Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis
  - a. Menilai efektivitas pengembalian piutang bagi kreditur sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan terhadap penilaian calon kreditur.

- b. Mengukur pengaruh yang terjadi antara pengendalian intern kredit terhadap efektivitas pengembalian piutang yang sesungguhnya.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pengendalian intern kredit terhadap efektivitas pengembalian piutang.
- b. Bagi perusahaan, sebagai bahan informasi bagi pihak manajemen mengenai pengendalian intern kredit untuk mengefektifkan pengembalian piutang bagi kreditur.
- c. Bagi pihak lain, memberikan sumbangan wawasan terhadap penelitian akuntansi yang berhubungan dengan pengendalian kredit terhadap efektivitas pengembalian piutang.